

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti lakukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan Koperasi Pegawai Perum Bulog.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Koperasi Pegawai Perum Bulog, Jakarta Selatan yang merupakan koperasi primer terbesar dengan unit usaha yang bervariasi. Hal ini dipilih berdasarkan data koperasi dikarenakan karyawan koperasi yang memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak dibandingkan koperasi primer lainnya. Selain itu, karyawan di tempat tersebut juga sangat variatif ditinjau dari tingkat pendidikan yang akan menghasilkan kinerja yang bervariasi pula.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013. Dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin

dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data primer menggunakan pendekatan regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (Tingkat Pendidikan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan).

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seorang peneliti³⁶. Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”³⁷. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”³⁸.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi pegawai Perum Bulog sebanyak 165 karyawan. Terdiri dari karyawan tetap sebanyak 48 karyawan dan karyawan tidak tetap sebanyak 117 karyawan. Jumlah karyawan koperasi yang diteliti sebanyak 36 karyawan tetap yang mempunyai tingkatan pekerjaan dibawah kepala unit (Staf) dan berada di kantor pusat Koperasi Pegawai Perum Bulog. Merujuk pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono bahwa “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta:2007), h.90

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.108.

³⁸ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002), h.6.

adalah antara 30 sampai dengan 500”³⁹. Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴⁰.

Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara purposive merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang diambil berdasarkan kebutuhan tertentu yang diperlukan oleh peneliti.⁴¹ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel yaitu karyawan tetap yang mempunyai tingkatan pekerjaan dibawah kepala unit (Staf) dan berada di kantor pusat Koperasi Pegawai Perum Bulog. Perhitungan jumlah sampel terdapat pada tabel III.1

Tabel III.1
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Karyawan	Bagian	Populasi	Sampel
1	Tetap	1. Manager Administrasi & Keuangan	1	-
		2. Manager Niaga & Perdagangan	1	-
		3. Manager Jasa & Produksi	1	-
		4. Keuangan	7	6
		5. Simpan Pinjam	5	4
		6. Pembukuan	4	3
		7. SDM & Umum	9	8
		8. Perdagangan Umum	7	6
		9. Apotik	8	7
		10. Sewa Kantor	3	2
		11. Rental Mobil	1	-
		12. Jasa Kebersihan	1	-
2	Tidak Tetap		117	-
	Total		165	36

³⁹ Sugiyono., *op.cit.*, h.90

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.109.

⁴¹ *ibid.*, h.110

E. Operasionalisasi Variabel

1. Kinerja Karyawan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah tingkat pencapaian hasil kerja dari pelaksanaan tugas yang dijalankan seorang karyawan berdasarkan standar yang ditentukan oleh perusahaan. Kinerja bukan hanya ditunjukkan dari hasil yang dicapai melainkan termasuk proses untuk mencapai hasil tertentu.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan adalah tingkat pencapaian hasil kerja dari pelaksanaan tugas yang dijalankan seorang karyawan berdasarkan standar yang ditentukan oleh perusahaan. Kinerja karyawan dapat diukur dengan skala likert dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator. Adapun indikator yang mencerminkan kinerja karyawan yaitu *Quantity of work*, *Quality of work*, *job knowledge*, *Creativeness*, *Cooperation*, *Dependability*, *Initiative*, *Personal Qualities*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Karyawan

Kisi-kisi instrumen Kinerja Karyawan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja karyawan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan

gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel Kinerja Karyawan.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir			
			Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Kinerja Karyawan	<i>1. Quantity of Work</i>	a. Jumlah Pekerjaan	1	2	1	2
	<i>2. Quality of Work</i>	a. Kesesuaian Hasil	3		3	
		b. Kesiapan Bekerja	4	5	4	
	<i>3. Job Knowledge</i>	a. Keluasan Pengetahuan	6	7	5	6
		b. Keluasan Keterampilan	8,9		7,8	
	<i>4. Creativeness</i>	a. Orisinilitas Gagasan	10		9	
		b. Penyelesaian Persoalan	11,12		10,11	
	<i>5. Cooperation</i>	a. Kesiediaan Bekerjasama	13		12	
	<i>6. Dependability</i>	a. Kesadaran Kehadiran	14,15		13	
		b. Dipercaya dalam Penyelesaian kerja	16	17	14	15
	<i>7. Initiative</i>	a. Semangat mengerjakan tugas baru	18	19	16	
		b. Tanggung Jawab	20,21	22	17	18
	<i>8. Personal Qualities</i>	a. Kepribadian	23,24	25	19,20	21
		b. Kepemimpinan	26,27		22,23	
		c. Keramah-tamahan	28		24	
		d. Integritas Pribadi	29	30	25	

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala penilaian instrumen penelitian Variabel Y

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	SS = Sangat setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang setuju	3	3
4	TS = Tidak setuju	2	4
5	STS = Sangat tidak setuju	1	5

a. Validasi Instrumen Kinerja Karyawan

Proses pengembangan instrumen kinerja karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kinerja karyawan yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel kinerja karyawan. Setelah disetujui kemudian instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 responden yaitu karyawan pada Koperasi Karyawan PT. Pulo Mas Jaya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(x_i^2)(x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor dari X_i

⁴² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.131

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop). Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pernyataan yang divalidasikan ternyata ada 25 butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop sehingga tidak digunakan dalam instrumen final.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

2. Tingkat Pendidikan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Tingkat Pendidikan adalah jenjang dalam pendidikan formal yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik. Tingkat pendidikan dibagi atas jenjang-jenjang yang berkesinambungan yang diatur secara kronologis agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan perkembangannya.

⁴³ Ibid, h.191.

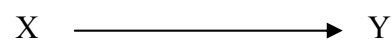
b. Definisi Operasional

Tingkat pendidikan karyawan dapat diukur dengan didasarkan pada pendidikan formal terakhir yang dijalani oleh karyawan yang terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi.

Data untuk tingkat pendidikan tersebut diperoleh melalui data yang diberikan oleh koperasi. Tingkat pendidikan karyawan diukur dengan didasarkan pada lamanya karyawan mengikuti pendidikan. Apabila karyawan mempunyai pendidikan terakhir SD diberi skor 6, SMP diberi skor 9, SMA diberi skor 12, D3 diberi skor 15, S1 diberi skor 17 dan S2 diberi skor 19.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Tingkat Pendidikan) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan), maka konstelasi pengaruh variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Tingkat Pendidikan)

Y : Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

—→ : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Persamaan Regresi
 X : Variabel bebas
 a : Konstanta
 b : Koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n (\sum X_i^2)(\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i \cdot Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n (\sum X_i^2)(\sum X_i)^2}$$

1. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah:⁴⁵

$$L_o = F (Z_i) - S (Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

⁴⁴ Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

⁴⁵ Sudjana, *op.cit.*, h.466

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- 5) Ambil harga yang paling diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .⁴⁶

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

⁴⁶ Sudjana, *op.cit.*, h. 466-467

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = a + bX$$

$$H_1 : Y \neq a + bX$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada Tabel III.4

Tabel III.4
ANAVA ⁴⁷

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1		-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK (b/a)	$\frac{JK(S)}{dh(s)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	**) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
**) Persamaan regresi linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi Product Moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut: ⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- X : skor dari tes pertama (instrumen A)
- Y : skor dari tes kedua (instrumen B)
- XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden
- X² : kuadrat skor instrumen A
- Y² : kuadrat skor instrumen B

⁴⁷ Pudji Muljono, Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data. Disampaikan pada *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ* tanggal 28 Juli-1 Agustus 2003, h. 36

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *op.cit.*, h. 170.

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui arah dan tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut⁴⁹:

Tabel III.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁵⁰

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : b = 0$

$H_1 : b \neq 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit.*, h.214

⁵⁰ Sudjana, *op.cit.*, h. 99

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat

kebebasan (DK) = $n - 2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵¹

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁵¹ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.99